

Penguatan Digitalisasi Pada UMKM Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha Di Google Maps

Strengthening Digitalization Of MSMEs In Kedungdalem Village, Probolinggo Regency Through Registration Of Business Locations On Google Maps

Dhiya' Ayu Adibah¹, Indah Respati Kusumasari²

^{1,2} Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 20042010187@student.upnjatim.ac.id¹, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id²

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: 20042010187@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Mei 30, 2023

Revised: Juni 28, 2023

Accepted: Juli 24, 2023

Keywords: Business Strengthening; Digital Technology; MSMEs.

Abstract: Kedungdalem Village is one of the villages in Dringu District, Probolinggo Regency where one of the most livelihoods of some of the people is traders (MSMEs). One of the problems faced by MSMEs in Kedungdalem Village, Probolinggo Regency is that they have obstacles in the use of digital technology that has not been fully implemented due to lack of public knowledge, especially about the development of digital technology in business implementation. Therefore, the purpose of this service activity is to provide assistance to the community in the use of digital technology in the implementation of their business activities so that later these MSMEs will be able to compete with other online businesses. The method used is qualitative and is implemented through Focus Group Discussion (FGD) activities and assistance in registering business locations on Google Maps. The results obtained from a series of MSME strengthening activities in Kedungdalem Village, Dringu District are an increase in knowledge or awareness from MSME actors in Kedungdalem Village regarding the importance of utilizing digital technology in running a business or business.

Abstrak

Desa Kedungdalem merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo yang mana salah satu mata pencaharian terbanyak dari sebagian masyarakatnya adalah pedagang (UMKM). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo ini yaitu memiliki kendala dalam pemanfaatan teknologi digital yang belum sepenuhnya diimplementasikan karena kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya mengenai perkembangan teknologi digital dalam pelaksanaan usaha. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan kegiatan usahanya sehingga nantinya UMKM tersebut mampu bersaing dengan para usaha-usaha online lainnya. Metode yang digunakan bersifat kualitatif dan dilaksanakan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan pendampingan dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Hasil yang diperoleh dari serangkaian kegiatan penguatan UMKM di Desa Kedungdalem, Kecamatan Dringu ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan atau kesadaran dari pelaku UMKM Desa Kedungdalem terkait pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha.

Kata kunci: Penguatan Usaha; Teknologi Digital; UMKM

LATAR BELAKANG

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi. Hal tersebut dibuktikan melalui eksistensi UMKM yang terbilang cukup dominan dalam perekonomian di Indonesia karena jumlah UMKM yang sangat besar dan UMKM sendiri berpotensi untuk menyerap tenaga kerja. Akan tetapi, sebagian besar UMKM masih belum mampu untuk memaksimalkan

* Dhiya' Ayu Adibah, 20042010187@student.upnjatim.ac.id

penggunaan teknologi khususnya teknologi digital dalam melaksanakan kegiatan usaha atau bisnisnya, sehingga hal tersebut berdampak pada potensi keuntungan yang diperoleh belum optimal. Di era kehidupan yang serba digital ini tentu saja perlu dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, tidak terkecuali oleh para pelaku usaha. Teknologi digital tentu saja menjadi hal yang mutlak yang harus dikuasai oleh pengusaha agar dapat bertahan ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Akan tetapi, ditengah perkembangan teknologi yang kian pesat tersebut masih banyak para pelaku bisnis khususnya UMKM yang belum melek akan perkembangan tersebut karena keterbatasan pengetahuan mereka terhadap teknologi khususnya digital marketing. Oleh karena itu, kita sebagai selaku generasi muda yang menjadi agent of change tentu harus turut andil dalam menangani permasalahan-permasalahan sekitar. Kita selaku generasi muda dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan perubahan yang positif sehingga dapat memajukan kualitas sumber daya yang ada di Indonesia. Dalam hal ini, diperlukan program-program penyuluhan dan juga pendampingan kepada masyarakat mengenai teknologi digital khususnya kepada pelaku UMKM. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut mampu meningkatkan daya saing UMKM sehingga dapat lebih eksis di pasar global.

Dalam kegiatan pengabdian ini, kita dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital khususnya dalam melakukan kegiatan pemasaran produknya. Kegiatan pemasaran secara online ini tidak harus berpaku pada penggunaan sosial media saja, melainkan juga bisa memanfaatkan platform Google yaitu Google Bisnisku. Platform Google Bisnisku ini terhubung dengan layanan Google Maps. Dengan mendaftarkan lokasi usaha kita di Google Bisnisku maka profil usaha kita dapat ditampilkan di pencarian Google dan lokasi usaha kita dapat ditemukan di Google Maps. Tampilan usaha yang termuat dalam laman pencarian Google ini memuat informasi umum mengenai bisnis kita meliputi jam buka, alamat usaha, hingga nomor yang dapat dihubungi apabila seorang konsumen hendak melakukan pembelian produk.

KAJIAN TEORITIS

Dalam konteks pembahasan dalam penelitian ini, definisi dari digitalisasi sendiri adalah suatu proses perubahan dalam penyebaran informasi yang semula menggunakan sistem konvensional menjadi berbasis teknologi (digital). Digitalisasi ini merupakan wujud dari adanya perkembangan teknologi yang kian pesat. (Hasyim, 2023) Berpendapat bahwa kemajuan dan perkembangan teknologi, khususnya telekomunikasi, dan teknologi informasi

pada akhirnya mampu mengubah tatanan kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk atau wujud dari perkembangan teknologi ini adalah penggunaan sosial media dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia memanfaatkan sosial media tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, melainkan juga dimanfaatkan sebagai media promosi untuk usaha atau bisnisnya.

Dampak dari pesatnya perkembangan teknologi tersebut tentu saja berdampak juga pada berbagai bidang salah satunya yaitu bidang pemasaran. Perubahan tren pemasaran yang semula melakukan pemasaran secara konvensional (offline) kini beralih menjadi pemasaran secara digital (online). Pemasaran secara digital atau online dianggap lebih efektif dan efisien karena dapat menjangkau konsumen secara lebih luas bahkan ke seluruh dunia hanya dengan menggunakan internet.

Di satu sisi, digital marketing memudahkan pebisnis memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan calon konsumen, di sisi lain calon konsumen juga bisa mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya (Purwana, 2017). Adanya perkembangan teknologi digital ini tentu saja memberikan kemudahan baik bagi penjual maupun konsumen. Mereka dapat berinteraksi kapan saja tanpa adanya batasan geografis hanya dengan menggunakan koneksi jaringan internet.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan pengabdian mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur ini berlokasi di Desa Kedungdalem, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Metode yang digunakan bersifat kualitatif dan implementasi pelaksanaannya yaitu melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) serta program pendampingan dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Kegiatan FGD ini berfungsi untuk mengedukasi masyarakat Desa Kedungdalem, khususnya pelaku UMKM mengenai manfaat pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Dalam pelaksanaannya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan ini, kami melakukan survey dan kunjungan ke lokasi UMKM yang ada di Desa Kedungdalem untuk mengetahui kendala dan potensi apa saja yang ada pada UMKM di Desa Kedungdalem tersebut. Setelah melakukan survey dan menganalisis berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM, kami merancang program yang bermanfaat bagi UMKM Desa Kedungdalem dengan mengacu pada kendala yang sedang dihadapi tersebut.

Adapun rancangan program yang kami laksanakan yaitu kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan pendampingan kepada UMKM dalam pendaftaran lokasi usaha melalui Google Maps.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan, dalam tahap ini kami mengundang para UMKM yang ada di Desa Kedungdalem dan melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion tersebut dengan menghadirkan narasumber yang ahli pada bidangnya yaitu Bapak Ruslan Fauzi selaku perwakilan dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kabupaten Probolinggo. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Focus Group Discussion (FGD) ini tidak hanya membahas mengenai digital marketing saja, melainkan juga membahas mengenai pentingnya legalitas dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis.

Pada hari berikutnya, kami melaksanakan kegiatan pendampingan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem tersebut dalam pendaftaran lokasi usahanya di Google Maps.

3. Tahap Monitoring

Pada tahapan yang terakhir, yakni tahap monitoring kami melakukan pemantauan terkait hasil validasi pendaftaran lokasi usaha di Google Maps yang sebelumnya telah dilakukan pada kegiatan pendampingan. Tahap monitoring ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pendaftaran lokasi usaha tersebut telah berhasil atau belum sehingga dapat segera ditindak lanjuti apabila memang terdapat kendala pada saat proses validasi pendaftaran lokasi usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kedungdalem, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode, tahapan pertama yang dilakukan untuk mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan survey dan kunjungan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem. Survey ini dilakukan secara door to door agar kami dapat berkomunikasi secara intens kepada pemilik UMKM sehingga kita dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut pada saat melangsungkan kegiatan usaha. Dengan diadakannya kegiatan survey ini nantinya dapat menjadi acuan kami untuk merancang program-program pengabdian yang dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengatasi kendala usaha yang dihadapi.

Melalui hasil survey dan kunjungan tersebut kami mendapati temuan kendala yang sedang dihadapi oleh sebagian besar UMKM yang ada di Desa Kedungdalem. Adapun kendala utama yang dihadapi yaitu terbatasnya jangkauan pemasaran UMKM. Kebanyakan pemasaran

yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem ini hanya melalui WOM (Word of Mouth) atau biasa disebut pemasaran melalui mulut ke mulut dan belum memanfaatkan pemasaran secara digital. Sebagian besar pelaku UMKM tersebut belum melakukan pemasaran secara digital ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan mereka mengenai teknologi digital saat ini.

Dari hasil temuan kami pada saat melaksanakan survey dan kunjungan kepada pemilik UMKM yang ada di Desa Kedungdalem tersebut dan menganalisis berbagai kendala yang dihaadpi UMKM tersebut, tahapan selanjutnya yaitu mengadakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang bertujuan untuk menambah wawasan pemilik UMKM mengenai legalitas usaha dan juga digital marketing.



Gambar 1 Dokumentasi Pada Saat Kegiatan Focus Group Discussion (FGD)

Pada tahap kedua, yakni pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang dihadiri oleh para pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem. Dalam kegiatan ini, kami menghadirkan narasumber yang ahli pada bidangnya yaitu Bapak Ruslan Fauzi, selaku perwakilan dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kabupaten Probolinggo dan juga narasumber lainnya dari tim pengabdian kami yaitu Kak Dian Nova. Pada kesempatan tersebut Bapak Ruslan Fauzi memberikan pemaparan mengenai pentingnya sebuah legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga mengenai strategi pemasaran secara digital melalui pemanfaatan sosial media. Lebih lanjut, Kak Dian Nova memberikan pemaparannya mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital khususnya pada saat melakukan pemasaran suatu produk. Terlebih lagi, beliau juga memberikan wawasan kepada para pemilik UMKM, bahwa pada era yang serba digital ini kita dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan bisnis. Pemasaran digital ini bisa dilakukan melalui platform online yang tersedia, tidak hanya menggunakan sosial media seperti facebook,

Instagram, maupun shopee saja. Akan tetapi kita juga bisa memanfaatkan fitur-fitur yang juga telah disediakan oleh Google seperti platform Google Bisnisku.

Pendaftaran lokasi usaha di Google Bisnisku tentu saja memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM untuk melakukan pemasaran. Pemilik UMKM dapat mengoptimalkan strategi pemasaran bisnisnya melalui Google Bisnisku, hal tersebut karena melalui platform tersebut konsumen dapat mengetahui informasi lengkap mengenai usaha atau bisnis UMKM kita. Konsumen juga dapat mengetahui lokasi usaha, website usaha, jam operasional usaha, hingga review konsumen yang telah membeli produk kita. Sebagaimana telah kita ketahui, saat ini konsumen cenderung melakukan riset terhadap produk yang akan dibeli. Selain itu, dengan mendaftarkan lokasi usaha di Google Bisnisku secara otomatis lokasi usaha akan tersedia dan terhubung dalam platform Google Maps yang mana hal tersebut memudahkan konsumen yang ingin mengunjungi lokasi usaha dan melakukan pembelian secara langsung dapat terbantu dengan sistem navigasi dari Google Maps.

Dalam kegiatan tersebut juga terdapat sesi tanya jawab antara narasumber dengan pelaku UMKM sehingga dapat menciptakan komunikasi dua arah dan pelaku UMKM dapat saling berdiskusi mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama menjalankan kegiatan bisnis khususnya pada saat melakukan pemasaran produk UMKM. Kami juga menyediakan formulir yang perlu diisi oleh pelaku UMKM yang memuat data-data yang diperlukan jika ingin mendaftarkan lokasi usahanya di Google Bisnisku. Formulir tersebut nantinya akan dibawa oleh pelaku UMKM pada kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pendampingan dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Dengan penggunaan formulir ini nantinya akan memudahkan tim pengabdian untuk mendaftarkan lokasi usaha pelaku UMKM di Desa Kedungdalem.

Salah satu strategi pemasaran produk dengan pemanfaatan teknologi adalah dengan mendaftarkan lokasi usaha melalui platform Google Maps dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kunjungi situs “Google Bisnisku” menggunakan browser di PC atau laptop, setelah itu login dengan menggunakan email aktif
- 2) Jika sudah berhasil login, masukkan nama bisnis yang akan didaftarkan
- 3) Ikuti instruksi selanjutnya seperti pertanyaan “apakah konsumen dapat mengunjungi toko fisik?” dan lain-lain, lalu pilih opsi yang tersedia
- 4) Selanjutnya, tambahkan nomor telepon aktif (nomor tersebut akan digunakan untuk mendapatkan kode verifikasi)

5) Tahap selanjutnya yaitu verifikasi

Kode verifikasi akan dikirimkan melalui nomor yang telah didaftarkan sebelumnya, jika sudah dikirimkan selanjutnya masukkan kode verifikasi tersebut kedalam kolom yang telah disediakan Google Maps di tampilan pendaftaran

6) Jika sudah, selanjutnya akan muncul tampilan pengaturan jam operasional bisnis

Pada tahap ini, pilih opsi yang sesuai dengan jam operasional bisnis

7) Selanjutnya ikuti instruksi lainnya seperti persetujuan aktifkan fitur pesan, deskripsi bisnis, foto bisnis, penawaran google ads

8) Jika tahapan telah selesai diisi, selanjutnya klik continue dan kemudian akan langsung dialihkan ke tampilan profil bisnis yang telah didaftarkan



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Pendaftaran Lokasi Usaha Di Google Maps

Gambar diatas merupakan dokumentasi kegiatan pada saat kami melaksanakan program pendampingan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem terkait pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Kegiatan pendampingan pendaftaran lokasi usaha bagi UMKM Desa Kedungdalem ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023 yang bertempat di Aula Balai Desa Kedungdalem. Sekitar 20 pemilik UMKM yang ada di Desa Kedungdalem ini kami undang untuk dapat menghadiri program pendampingan ini. Dalam program pendampingan ini kami tidak hanya membantu dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps saja, akan tetapi juga membantu UMKM tersebut dalam mendaftarkan legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga pembuatan akun WhatsApp Business.

Adapun indikator keberhasilan yang ingin kami capai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat khususnya para pemilik UMKM mendapatkan wawasan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital yang sangat bermanfaat dalam kelangsungan sebuah usaha. Dalam kegiatan pendampingan ini juga kami tidak hanya

membantu para UMKM dalam proses pendaftarannya saja, tetapi kami juga memberikan edukasi kepada UMKM tersebut dalam setiap langkah-langkah pendaftarannya dan juga fitur-fitur apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM pada platform Google Maps ini. Para pelaku UMKM dapat mengedit nama usaha yang ingin ditampilkan pada laman pencarian google melalui fitur edit profil. Dan juga mereka dapat menambahkan foto-foto produknya kedalam tampilan tersebut melalui fitur upload atau unggah foto.

(Wardhana, 2018) menemukan bahwa strategi digital marketing berpengaruh hingga 78% terhadap keunggulan bersaing UMKM dalam memasarkan produknya. Adapun strategi tersebut antara lain meliputi:

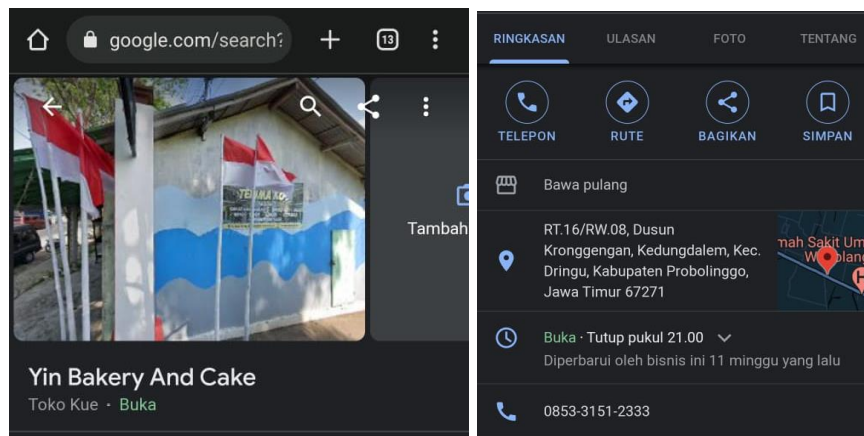
- 1) Tersedianya informasi mengenai produk dan panduan produk
- 2) Tersedianya gambar-gambar seperti foto atau ilustrasi produk
- 3) Tersedianya visualisasi produk atau menampilkan presentasi pendukung dalam bentuk video
- 4) Tersedianya lampiran dokumen terkait yang berisi informasi dengan berbagai format
- 5) Tersedianya sarana komunikasi secara online dengan pengusaha
- 6) Tersedianya alat transaksi serta variasi dalam media pembayaran
- 7) Tersedianya bantuan dan layanan konsumen
- 8) Tersedianya dukungan opini online
- 9) Tersedianya tampilan testimonial dari konsumen
- 10) Tersedianya catatan pengunjung
- 11) Tersedianya penawaran khusus

Pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan juga pendampingan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps bagi UMKM Desa Kedungdalem ini terbilang berjalan dengan lancar. Kami juga mendapatkan apresiasi dari Kepala Desa Kedungdalem yakni Bapak Sumartono yang juga turut hadir dalam pelaksanaan kegiatan ini. Feedback dari para pelaku UMKM ini juga sangat baik dan mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program-program ini. Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) maupun pendampingan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini yaitu pada saat proses pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini terdapat penyesuaian titik lokasi usaha. Yang mana dalam proses tersebut pemilik UMKM cukup kesulitan untuk menyesuaikan titik lokasi usaha yang akurat karena dalam tampilan di Google Maps sangat minim patokan area sekitar.

Tahap ketiga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu tahap monitoring. Setelah melaksanakan program Focus Group Discussion (FGD) dan juga pendampingan pendaftaran

lokasi usaha di Google Maps ini diperlukan program monitoring untuk memantau apakah proses pendaftaran lokasi usaha yang telah dilakukan sebelumnya berhasil atau tidak. Hal ini karena proses verifikasi dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini yaitu 1x24 jam atau selambat-lambatnya 2x24 jam. Apabila proses verifikasi telah berhasil maka profil usaha akan tampil pada laman pencarian di Google dan dapat dilihat oleh seluruh pengguna. Adapun indikator yang menjadi penyebab profil usaha tidak dapat laman pencarian adalah sebagai berikut :

- 1) Pendaftaran lokasi usaha masih dalam tahap verifikasi oleh pihak Google
- 2) Profil bisnis pada Google tidak lengkap
- 3) Alamat yang tidak tepat
- 4) Deskripsi bisnis yang menyesatkan



Gambar 3 Dokumentasi Hasil Pendaftaran Lokasi Usaha UMKM

Gambar diatas merupakan dokumentasi salah satu hasil pendaftaran lokasi usaha di Google Maps UMKM yang ada di Desa Kedungdalem. Adapun indikator capaian kegiatan yang ingin kami raih melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan pendampingan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini yaitu memberikan serta menciptakan peluang bagi para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem dalam pengembangan dan penguatan usaha berbasis digital agar mampu berdaya saing ditengah ketatnya persaingan bisnis saat ini. Tanggapan yang positif serta tingkat partisipasi yang sangat baik dari masyarakat desa serta perangkat Desa Kedungdalem dalam kegiatan ini guna memperluas wawasan mereka mengenai kewirausahaan merupakan bentuk dukungan demi tercapainya masyarakat yang sejahtera dan mampu berdaya saing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Kedungdalem, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo ini memiliki potensi UMKM yang sangat bagus. Akan tetapi, potensi UMKM di wilayah tersebut memang masih

memerlukan program pendampingan agar dapat menembus dan bersaing di pasar global. Adapun temuan kami pada saat melaksanakan kegiatan survey dan kunjungan UMKM didapati bahwa sebagian besar kendala yang dihadapi oleh UMKM yang ada di Desa Kedungdalem adalah jaringan pemasaran yang terbatas. Setelah dilakukan analisis, terbatasnya jaringan pemasaran UMKM Desa Kedungdalem ini yaitu dilatarbelakangi oleh tidak termanfaatkannya teknologi digital dalam pelaksanaan usaha khususnya pada saat melakukan pemasaran produk. Hal tersebut karena terbatasnya wawasan dan pengetahuan masyarakat akan penggunaan teknologi digital tersebut. Sehingga dengan diadakannya kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan kegiatan pendampingan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya para pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem agar usahanya dapat lebih berkembang dengan memanfaatkan teknologi digital.

Adapun saran yang dapat saya berikan yaitu, program-program pendampingan bagi para pelaku UMKM ini diharapkan dapat menjadi program keberlanjutan bagi pemerintah khususnya pemerintah desa, sehingga apa yang menjadi potensi dari UMKM yang ada di wilayahnya ini dapat berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai mitra UMKM yang dibantu dalam perkembangan dan pemasaran produknya. Kemudian, ucapan terima kasih kepada Bapak Taufikurrahman, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan pada kegiatan pengabdian dalam program KKNT-MBKM Tahun 2023 ini. Dan juga kepada pihak Kelurahan Kedungdalem yang memberikan kesempatan dalam membantu UMKM yang berada di Desa Kedungdalem. Penulis mengutarakan kata terima kasih kepada Dosen Pembimbing pembuatan jurnal yaitu Ibu Indah Respati Kusumasari, S.Sos., M.Si dengan segala bentuk bimbingannya pada penyempurnaan jurnal ini. Serta teman-teman kelompok 50 KKNT-MBKM Tahun 2023 yang sangat berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Hasyim, T. S. (2023, Juni). Perlindungan Hukum Pemasaran Digital Berbasis Google Maps & E-Commerce Usaha Captain Chicken Crispy Kec. Medan Tembung. Jurnal Sosial Humaniora Sigli, Volume 6, Nomor 1, 167-176.
- Kristiyanti, L. (2015). Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM Di Kota Semarang. Jurnal Aplikasi, Vol 13 No 2, 186-196.

- Purwana, R. S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, Vol 1, No 1, 1-17.
- Sarfiah, H. D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan, Volume 4, Nomor 2, 137-146.
- Sari, M. A. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha UMKM Sambel Pecel Bu Heru Untuk Meningkatkan Daya Saing. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 6, Nomor 2, 82-89.
- Wardhana, A. (2018). Strategi Digital Marketing Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMKM Di Indonesia. Jurnal Manajemen Dewantara, Volume 1, Nomor 2, 62-76.